



Analisis Kompetensi Mahasiswa Calon Guru PAUD Universitas Musamus dalam Menyusun Instrumen Penilaian Pembelajaran PAUD

Yuliana Olga Siba Sabon^{1*}, Dite Umbara Alfansuri², Hajra Yansa³, Minuk Riyana⁴,
Cristiana Normalita de Lima⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Musamus, Merauke, Indonesia

Email: yulianasabon@unmus.ac.id^{1*}, diteumbara@unmus.ac.id², hajrayansa@unmus.ac.id³,
minuk_fkip@unmus.ac.id⁴, normalita@unmus.ac.id⁵

Informasi Artikel	Abstract
Submitted: 20-03-2025 Revised: 10-04-2025 Published: 30-04-2025 Keywords: Assessment Instrument, ECD, Learning Assessment	<i>Early childhood education (ECD) assessment helps measure how well learners experience development in their learning. By implementing assessments correctly and accurately in accordance with assessment principles, the results can reliably reflect learners' abilities and progress. The effective execution of assessment in ECD teaching is closely tied to teachers' competence in conducting evaluations. As prospective ECD teachers, students in the Early Childhood Teacher Education (PGPAUD) program are required to possess strong competencies in designing and administering assessments. Therefore, this study was carried out to examine the competence of PGPAUD students in developing ECD learning assessment instruments. This descriptive study employed a qualitative data analysis process by comparing students' portfolios against predetermined criteria. The results revealed that, out of nine students, five demonstrated strong ability in selecting assessment techniques and constructing instruments accurately according to the rubrics; three exhibited moderate competence, being able to determine suitable assessment techniques but requiring improvement in instrument development; and one showed insufficient competence in both selecting assessment techniques and developing assessment instruments.</i>

Abstrak

Penilaian pembelajaran anak usia dini (AUD) membantu mengukur seberapa baik peserta didik mengalami perkembangan dalam pembelajaran. Dengan melaksanakan penilaian yang tepat dan benar sesuai dengan prinsip – prinsip penilaian maka hasil penilaian dapat menggambarkan kemampuan dan perkembangan peserta didik dengan baik dan benar pula. Pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran PAUD yang baik dan benar tidak terlepas dari kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian. Sebagai calon guru PAUD, para mahasiswa Pendidikan Guru PAUD (PGPAUD) dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik dalam merancang dan melaksanakan penilaian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi mahasiswa calon guru PAUD dalam menyusun instrument penilaian pembelajaran PAUD. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan proses analisis data dilakukan secara kualitatif dengan membandingkan portofolio penyusunan instrumen penilaian oleh mahasiswa dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan dari 9 mahasiswa; 5 mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam menentukan teknik penilaian dan menyusun instrumen dengan benar sesuai dengan kisi – kisi, 3 mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup yakni dapat menentukan teknik penilaian dengan tetap tetapi perlu perbaikan dalam menyusun instrument, dan 1 mahasiswa memiliki kemampuan yang kurang dalam menentukan teknik penilaian dan menyusun instrument penilaian.

Kata Kunci : Instrumen Penilaian, PAUD ,Penilaian Pembelajaran

PENDAHULUAN

Penilaian pembelajaran anak usia dini merupakan bagian integral dari proses pendidikan anak usia dini (PAUD). Penilaian memungkinkan pengukuran kinerja individu atau kelompok terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Istiyono (2020) dalam bukunya

menyatakan bahwa penilaian merupakan kegiatan pengumpulan informasi atau bukti hasil belajar kemudian menafsirkannya. Bukti hasil belajar tidak selalu diperoleh melalui tes tetapi dapat diperoleh melalui pengamatan dan laporan perkembangan.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, penilaian membantu mengukur seberapa baik peserta didik mengalami perkembangan dalam pembelajaran. Penilaian dalam pembelajaran anak usia dini dilakukan sebagai bagian dari evaluasi perkembangan atau kemajuan peserta didik dari waktu ke waktu (Guwa et al., 2021). Hal ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan efektif dan bahwa tujuan jangka panjang dapat dicapai. Penilaian dalam pembelajaran anak usia dini juga penting dilakukan sebagai bentuk identifikasi area perkembangan yang memerlukan perbaikan. Penilaian dapat digunakan sebagai dasar untuk perencanaan tindakan perbaikan, maupun menentukan strategi pembelajaran selanjutnya. Hal – hal tersebut menunjukkan urgensi penilaian dalam pembelajaran anak usia dini.

Pendidikan usia dini sebagai fase fondasi atau landasan untuk pendidikan selanjutnya perlu melakukan penilaian yang baik dan benar, sesuai dengan prinsip – prinsip penilaian (Goldstein & Flake, 2016). Adapun prinsip – prinsip penilaian sesuai standar penilaian pembelajaran anak usia dini dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 adalah edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi, berkesinambungan, dan memiliki kebermaknaan. Dengan melaksanakan penilaian yang tepat dan benar sesuai dengan prinsip – prinsip penilaian maka hasil penilaian dapat menggambarkan kemampuan dan perkembangan peserta didik dengan baik dan benar pula. Namun demikian, masih ditemukan hambatan dalam pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran PAUD. Beberapa hambatan tersebut antara lain; validitas hasil penilaian yang diragukan karena aspek subjektivitas, guru belum mumpuni dalam melakukan penilaian, manajemen waktu pelaksanaan penilaian yang tidak tepat, aspek perkembangan yang dinilai terlampaui luas, sulitnya pengaplikasian teknik penilaian, dan karakteristik peserta didik yang heterogen (Fadlilah et al., 2021; Mundia Sari & Setiawan, 2020; Sum & Ratna, 2023).

Hambatan dalam pelaksanaan penilaian pada jenjang PAUD tidak terpisahkan dari kompetensi guru. Kompetensi guru merupakan salah satu syarat keberhasilan pelaksanaan penilaian (Sulistiawati et al., 2022). Keberhasilan pelaksanaan penilaian yang dimaksud adalah pelaksanaan penilaian yang tepat dan benar, mengukur sesuai dengan kompetensi yang hendak diukur, dan menghasilkan informasi hasil penilaian yang valid dan reliabel (Mardapi, 2017). Oleh karena itu dibutuhkan guru yang kompeten yang mengetahui bentuk- bentuk penilaian, menggunakan instrumen penilaian yang tepat, dan mampu mengolah hasil penilaian dengan baik dan benar.

Penguasaan kompetensi dalam melakukan penilaian yang baik dan benar sesuai dengan prinsip – prinsip penilaian, tidak terlepas dari proses pembelajaran yang telah diterima pada jenjang pendidikan calon guru maupun proses pembelajaran secara mandiri untuk meningkatkan kompetensi diri. Penguasaan kompetensi dalam hal melakukan penilaian termasuk dalam salah satu kompetensi wajib yang dimiliki oleh guru profesional yakni kompetensi pedagogic (Fitria, 2017). Adapun kompetensi pedagogik dalam penilaian yang wajib dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil penilaian pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru PAUD Universitas Musamus dalam melakukan penilaian. Penelitian ini difokuskan untuk memberikan gambaran terkait kemampuan mahasiswa calon guru PAUD Universitas Musamus dalam membuat rancangan penilaian yakni menentukan teknik

penilaian dan membuat instrument penilaian sesuai dengan aspek perkembangan anak usia dini yang hendak dinilai.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang memberikan gambaran tentang kompetensi mahasiswa calon guru PAUD dalam membuat rancangan penilaian yakni kemampuan dalam menentukan teknik penilaian sesuai dengan aspek perkembangan yang hendak dinilai dan membuat instrumen penilaian.

Subjek penelitian adalah mahasiswa PGPAUD semester 5 yang berjumlah 9 mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan penilaian pembelajaran AUD. Teknik pengumpulan data menggunakan portofolio hasil kerja mahasiswa. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan membandingkan hasil kerja mahasiswa dengan kriteria penilaian yang telah dibuat. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria penilaian portofolio

No	Kriteria	Kategori
1	a. Teknik penilaian yang digunakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang hendak dinilai b. Instrumen dikembangkan dengan baik dan benar sesuai dengan kisi - kisi	Baik
2	a. Teknik penilaian yang digunakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang hendak dinilai b. Instrumen dikembangkan kurang sesuai dengan kisi - kisi	Cukup
3	a. Teknik penilaian yang digunakan tidak sesuai dengan capaian pembelajaran yang hendak dinilai b. Instrumen dikembangkan tidak sesuai dengan kisi - kisi	Kurang

Kriteria penilaian tersebut dibuat dengan mempertimbangkan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mengembangkan instrument penilaian (Tagele & Bedilu, 2015) dan mengacu pada standar penilaian dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis portofolio penyusunan instrumen penilaian pembelajaran anak usia disajikan dalam Tabel 2.

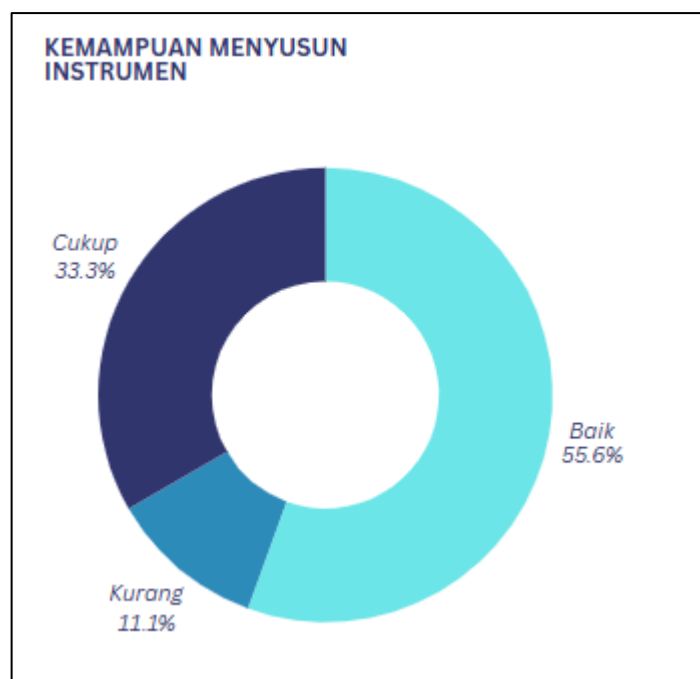
Tabel 2. Hasil analisis portofolio penyusunan instrumen penilaian pembelajaran AUD

No. Urut Mahasiswa	Hasil Portofolio	Kategori
1	Dapat menentukan teknik penilaian dengan tepat sesuai dengan area perkembangan yang hendak dinilai. Namun demikian, Partisipan 1 belum dapat mengembangkan instrumen dan kisi – kisi instrument dengan benar. Hal ini terlihat pada indikator penilaian yang tidak sesuai dengan capaian pembelajaran yang hendak dinilai	Cukup
2	Dapat menentukan teknik penilaian yang digunakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang hendak dinilai. Instrumen penilaian dikembangkan dengan baik dan benar sesuai dengan kisi - kisi	Baik
3	Dapat menentukan teknik penilaian yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang hendak dinilai. Instrumen penilaian yang dikembangkan tidak sesuai dengan kisi – kisi dan Indikator penilaian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran yang hendak dinilai	Cukup
4	Dapat menentukan teknik penilaian yang digunakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang hendak dinilai. Instrumen penilaian dikembangkan dengan baik dan benar sesuai dengan kisi - kisi	Baik
5	Dapat menentukan teknik penilaian yang digunakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang hendak dinilai. Instrumen penilaian dikembangkan dengan baik dan benar sesuai dengan kisi - kisi	Baik
6	Dapat menentukan teknik penilaian yang digunakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang hendak dinilai. Instrumen penilaian dikembangkan dengan baik dan benar sesuai dengan kisi - kisi	Baik
7	Belum dapat menentukan teknik penilaian yang tepat dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang hendak dinilai. Instrumen penilaian yang dikembangkan tidak sesuai dengan kisi – kisi dan Indikator penilaian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran yang hendak dinilai	Kurang
8	Dapat menentukan teknik penilaian dengan tepat sesuai dengan area perkembangan yang hendak dinilai. Namun	Cukup

demikian, Partisipan 8 belum dapat mengembangkan instrumen dan kisi – kisi instrument dengan benar.

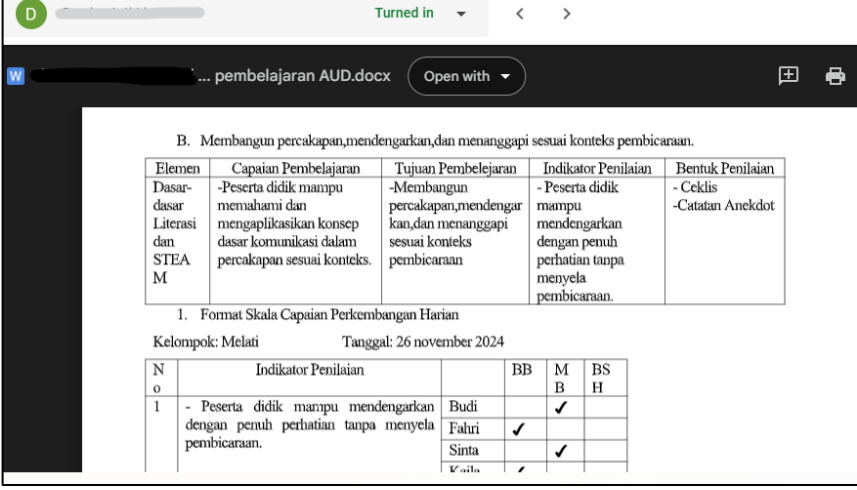
- | | | |
|---|--|------|
| 9 | Dapat menentukan teknik penilaian yang digunakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang hendak dinilai. Instrumen penilaian dikembangkan dengan baik dan benar sesuai dengan kisi – kisi. | Baik |
|---|--|------|

Berdasarkan portofolio mahasiswa dan hasil analisis diketahui bahwa 5 orang mahasiswa dapat menentukan teknik penilaian dengan baik dan benar sesuai dengan area perkembangan atau capaian pembelajaran yang hendak dinilai. 3 orang mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup dalam menyusun instrumen penilaian, dan 1 orang mahasiswa memiliki kemampuan yang kurang dalam menyusun instrument penilaian.



Gambar 1. Persentase kemampuan mahasiswa dalam menyusun instrument penilaian

Gambar 1 menunjukkan bahwa 55,6 % mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun instrument penilaian, sedangkan 33,3 % mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup, dan 11,1 % memiliki kemampuan yang kurang dalam menyusun instrument penilaian. Mahasiswa yang memiliki kemampuan baik (Gambar 2) dapat menentukan bentuk penilaian dengan tepat sesuai dengan capaian pembelajaran yang hendak dinilai, mampu mengembangkan kisi – kisi dan instrumen penilaian dengan baik dan benar. Mahasiswa yang memiliki kemampuan yang baik dapat menentukan indikator penilaian yang lebih spesifik berdasarkan capaian pembelajaran yang hendak dinilai. Indikator penilaian tersebut kemudian diturunkan ke dalam butir – butir instrumen penilaian. Kemampuan menyusun indikator penilaian menjadi salah satu poin keberhasilan dalam membuat instrument penilaian dan melaksanakan penilaian (Fadlilah et al., 2021).



B. Membangun percakapan, mendengarkan, dan menanggapi sesuai konteks pembicaraan.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian
Dasar-dasar Literasi dan STEA M	-Peserta didik mampu memahami dan mengaplikasikan konsep dasar komunikasi dalam percakapan sesuai konteks.	-Membangun percakapan, mendengar, dan menanggapi sesuai konteks pembicaraan	- Peserta didik mampu mendengarkan dengan penuh perhatian tanpa menyela pembicaraan.	- Ceklis -Catatan Anekdota

1. Format Skala Capaian Perkembangan Harian

Kelompok: Melati Tanggal: 26 november 2024

No	Indikator Penilaian		BB	M B	BS H
1	- Peserta didik mampu mendengarkan dengan penuh perhatian tanpa menyela pembicaraan.	Budi		✓	
		Fahri	✓		
		Sinta		✓	
		Kaita	✓		

Gambar 2. Portofolio mahasiswa dengan kemampuan pengembangan instrument yang baik

Mahasiswa yang memiliki kemampuan cukup dalam menyusun instrumen penilaian pembelajaran AUD dapat menentukan teknik penilaian dengan benar tetapi belum tepat dalam mengembangkan kisi – kisi instrumen dan mengembangkan butir – butir instrument penilaian. Gambar 3 menunjukan salah satu portofolio mahasiswa bahwa mahasiswa belum mampu menurunkan indikator penilaian yang lebih spesifik atau operasional. Selain itu, indikator penilaian yang dikembangkan tidak sesuai dengan capaian pembelajaran yang hendak dinilai. Sedangkan, mahasiswa yang memiliki kemampuan yang kurang dalam menyusun instrumen penilaian diketahui belum mampu menentukan teknik penilaian dengan tepat, belum dapat menyusun kisi – kisi instrument penilaian dan mengembangkan istrumen penilaian.



Elemen	Capaian pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Indikator pembelajaran	Bentuk pembelajaran
Jati diri	Mngrtahui ciri-ciri fisiknya	Menjaga kebersihan diri	- pengaruh lingkungan sosial - gaya hidup dan kebiasaan	Observasi dan wawancara

Gambar 3. Portofolio mahasiswa dengan kategori kemampuan pengembangan instrument cukup

Mahasiswa yang memiliki kemampuan yang “cukup” dan “kurang” dalam menyusun instrumen penilaian perlu melakukan pendalaman kembali materi penilaian pembelajaran AUD agar dapat menguasai teknik penilaian pembelajaran AUD dan dapat melakukan penilaian dengan baik dan benar. Mahasiswa yang memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun instrument penilaian juga perlu meningkatkan keterampilannya dalam melakukan penilaian pembelajaran AUD karena penilaian pembelajaran AUD yang baik sesuai dengan standar penilaian dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tidak hanya terkait kemampuan penyusunan instrument tetapi juga kemampuan dalam melaksanakan penilaian sesuai dengan prinsip – prinsip penilaian, dapat mengolah dan

melaporkan hasil penilaian dengan baik dan benar. Seorang calon guru agar dapat melakukan penilaian yang baik harus memiliki kemampuan dalam memilih teknik penilaian yang tepat, mengembangkan instrumen penilaian dengan baik, memiliki kemampuan dalam melaksanakan, penilaian dengan baik dan dapat menginterpretasikan hasil penilaian serta menggunakan hasil penilaian untuk pengambilan keputusan, serta dapat melaporkan hasil penilaian dengan akurat (Tagele & Bedilu, 2015).

Keberhasilan pembelajaran pada jenjang PAUD tidak terlepas dari fungsi penilaian. Jika penilaian dilaksanakan dengan baik dan benar maka dapat memberikan informasi perkembangan peserta didik dengan akurat dan guru dapat memberikan layanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Iswantiningtyas & Wulansari, 2018; Puspitasari et al., 2021). Sebagai calon guru PAUD para mahasiswa perlu menyiapkan diri dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja salah satunya adalah kompetensi pedagogik terkhususnya dalam hal melakukan penilaian pembelajaran.

KESIMPULAN

Mahasiswa calon guru PAUD memiliki pemahaman dasar tentang penilaian pembelajaran, namun masih memerlukan pendalaman dalam praktik penyusunan instrumen penilaian pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 9 mahasiswa calon guru PAUD Universitas Musamus 5 mahasiswa atau 55,6% dapat menentukan teknik penilaian dengan tepat sesuai dengan aspek perkembangan yang dinilai, serta dapat mengembangkan instrument dengan baik sesuai dengan kisi – kisi pengembangan instrument; sedangkan 3 mahasiswa atau 33,3% memiliki kemampuan yang cukup serta 1 mahasiswa lainnya (11,1%) memiliki kemampuan yang kurang.

REFERENCES

- Fadlilah, A. N., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2021). Hambatan Pelaksanaan Asesmen Informal Dalam Pembelajaran PAUD. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 62–72. <https://doi.org/10.17509/CD.V12I1.28675>
- Fitria, N. (2017). Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru PAUD. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017*, 231–240. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/231-240>
- Goldstein, J., & Flake, J. K. (2016). Towards a framework for the validation of early childhood assessment systems. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 28(3), 273–293. <https://doi.org/10.1007/S11092-015-9231-8/METRCS>
- Guwa, U., Tiantiana Ngura, E., & Dua Dhiu, K. (2021). Analisis Teknik Penilaian Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tkk Satap St. Theresia Wolomeli Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(3), 470–478. <https://doi.org/10.38048/JCP.V1I3.234>
- Istiyono, E. (2020). *Pengembangan instrumen penilaian dan analisis hasil belajar fisika dengan teori tes klasik dan modern* (2nd ed.). UNY Press.
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3), picecrs.v1i3.1396. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396>
- Mardapi, D. (2017). *Pengukuran, penilaian dan evaluasi pendidikan* (2nd ed.). Parama Publishing.

- Mundia Sari, K., & Setiawan, H. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 900–912. <https://doi.org/10.31004/OBSESI.V4I2.478>
- Puspitasari, E., Novianti, R., & N, Z. (2021). Pengembangan Sistem Penilaian Pembelajaran PAUD melalui Aplikasi SAKA. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1346–1356. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1726>
- Sulistiaiwati, A., Shabrina, A. R., Hayati, M., Dewi, S. K., & Pratiwi, W. (2022). Analisis Kemampuan Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini Pada Guru PAUD. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 8(1), 44. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i1.34881>
- Sum, T. A., & Ratna, A. W. (2023). Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Instrumen Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Smart Paud*, 6(1), 12–18. <https://doi.org/10.36709/JSPAUD.V6I1.51>
- Tagele, A., & Bedilu, L. (2015). Teachers Competence in the Educational Assessment of Students. *The Ethiopian Journal of Education*, 35(2), 163–191. <https://www.jstor.org/stable/48815860>